

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banjarmasin adalah sebuah Madrasah Negeri yang terletak di jalan Rantauan Timur II Rt. 03 No. 22 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

MIN 5 Kota Banjarmasin dibangun diatas tanah ukuran 342 m<sup>2</sup> , adapun batas-batas lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Banjarmasin ini yaitu:

- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan.
- e. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 5 Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banjarmasin adalah sebuah Madrasah yang terletak di jalan Rantauan Timur II Rt. 03 No. 22 Kelurahan Pekauman Kecamatan

Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yang berada di wilayah perkotaan yang padat oleh hunian rumah penduduk, yang beraneka ragam tingkat sosial penduduknya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Banjarmasin sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Al Ihsan, yang berdiri pada tahun 1970, pada tahun 1997 melalui SK Menteri Agama RI No. 107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997. MIS Al Ihsan, berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekauman. Kemudian sejak tahun 2016 berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kota Banjarmasin melalui SK Menteri Agama RI No.671 Tahun 2016. Kepala Sekolah yang pertama dipimpin oleh bapak H. Muhtar Simin, sejak tahun 2016 dipimpin oleh H. Abdul Basith, S. Ag sampai sekarang.

#### **4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 5 Banjarmasin**

- a. Visi : Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri. Adapun yang menjadi visi lembaga pendidikan MIN 5 Banjarmasin adalah “Mewujudkan siswa yang islami, mandiri, disiplin dan berakhlak mulia, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”
- b. Misi : Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi lembaga pendidikan MIN 5 Banjarmasin adalah “Meningkatkan pelaksanaan pendidikan, meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat, meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah perpustakaan dan laboratorium”.

- c. Tujuan : Selain Visi dan Misi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai tujuan, adapun yang menjadi tujuan lembaga pendidikan MIN 5 Banjarmasin adalah “Menjadikan Madrasah yang bernama agamis, mengutamakan akhlakul karimah dan peduli terhadap lingkungan”.

### 5. Identitas MIN 5 Banjarmasin

No. Statistik Madrasah	: 111163710002
NPSN	: 60723161
NPWP	: 002474120731000
Akreditas Madrasah	: B
Status Madrasah	: Negeri
Tahun penegrian	: 1997
Alamat	: Jl Rantauan Timur II Rt.03 N0.22
Kelurahan	: Pekauman
Kecamatan	: Banjarmasin Selatan
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
No. Telpon	: 0511-155015
Nama Kepala Madrasah	: H. Abdul Basith, S.Ag
Luas Tanah	: 342 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 232
Status Bangunan	: Milik sendiri (Sertifikat Wakaf)

Tgl Ijin Operasional : 02 Februari 1990g  
 No SK Ijin Operasional : W.0/6-b/Kp.03.2/MI-SGKT/05/90  
 Di Tanda tangani oleh : Menteri Agama  
 Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 5 Banjarmasin

**Tabel V Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 5 Banjarmasin**

<b>N0</b>	<b>NAMA/NIP</b>	<b>PANGK AT/JAB</b>	<b>STATUS</b>	<b>TEMPAT/ TGL LAHIR</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	H .Abdul Basith, S.Ag 19730429198031005 Serifikasi/ Gr kls	Pembina (IV/a) Kepala	GPNS	Hulu sungai selatan 29-04-1973	JL. 9 Oktober gg jemaah II RT 8 NO 40 BJM
2.	Suriansyah, S.Pd.I 197101071997031002 Serifikasi/ Gr fiqih	Pembina (IV/a)	GPNS	Hulu sungai utara 07-01-1971	JL KS Tubun gg 1 Damai RT 21 NO 56 BJM
3.	HJ. Risnawati Zakiah, S.Ag 1950532007102001 Sertifikasi/ Gr fiqih	Penata (III.c)	GPNS	Banjarmasin, 23-05-1975	JL. 9 Oktober gg jemaah II RT 8 NO 40 BJM
4.	H. Khairuddin, S.Ag,	Penata	GPNS	Batola,	JL Khatib daya

	S.Pd.I 19710107200701107 Serifikasi/ Gr kls	(III. c)		07-01-1971	komplek herlina rt 15 no 39
5.	Yusuf, S.Pd.I 198004152005011006 Sertifikasi/ Gr kls	Penata TK I (III/d)	GPNS	Sungai Garuda, 15-04-1980	JL Manarap Tengah rt 07 no 24 Banjar
6.	Norila, S.Pd.I 196610102007012033 Sertifikasi/ Gr SBK	Penata (III/c)	GPNS	Banjarmasin, 10-10-1966	JL Tatah Bangkal luar no 132 r 32 bjm
7.	Wardiati, S.Ag 197705182007102001 Sertifikasi/ Gr IPS	Penata (III/c)	GPNS	Banjarmasin, 18-05-1977	JL Rantauan timur II rt 3 no 19
8.	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I 19790152005012011 Sertifikasi/ Gr Bahasa arab	Penata (III/c)	GPNS	Banjarmasin, 15-06-1979	JL Tembus Mantuil komp perdana abdi r 19 no 53
9.	Siti Rahmah, S.Ag 197611292009012002 Sertifikasi/ Gr kls	Penata (III/c)	GPNS	Banjarmasin, 29-11-1976	JL Padat karya komplek herlina baru rt 18 no 11
10.	Sri Raya Isnani, S.Pd.I	Penata	GPNS	Banjarmasin,	JL HKSAN komplek

	197310292007012013 Sertifikasi/ matematika	muda TK. I (III/b)		29-10-1973	herlina baru rt 18 no 11
11.	Mukeli, S.Pd.I 196204142007012020 Sertifikasi/ gr pjok	Penata muda TK. (III/b)	GPNS	Banjarmasin, 14-04-1962	JL Sungai lumbah rt II kec alalak
12.	Muhammad Taufik Akbar, S.H 198901012019031022	Penata muda (III/a)	GPNS	Banjar, 01-01-1989	JL Sultan sulaiman rt 02 rw Desa lihung Kecamatan karang intan kab. Banjar
13.	Ahliyatul Walidah, S.H.I 199108312019032021	Penata muda (III/a)	GPNS	Banjarbaru, 31-08-1991	Komplek Wirapratama II Blok B no 08 rt 025 rw 005 kel kemuning kec. Banjarbaru selatan
14.	Muhammad Subhan, S.Pd 197012122014111003	Penata muda (III/a)	GPNS	Negara (HSS) 12 -12-1970	Jl Rantauan timur II rt 3 no 08
15.	Hj. Aminah, S.Ag	-	GBPNS	Banjarmasin, 08-09-1972	Jl. Vetran Gg Dwikora rt 27 no 13

16.	Henny Susanti, S.Pd 196108092014112002	Penata muda (III/a)	PNS	Banjarmasin. 09-08-1981	Jl Vetran Pasar Batuah rt 012 rw 001
17.	Hj. Fitriani	-	Honor		Jl rantauan timur II rt 3
18.	Taufik Rahman	-	Honor		Jl Rantauan timur II rt 3

## 7. Keadaan Peserta Didik Tahun 2020/2021

**Tabel VI Keadaan Peserta Didik Tahun 2020/2021**

Laki-laki : 117 orang

Perempuan : 106 orang

Tingkatan Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I	19	13	32
Kelas II	18	14	32
Kelas III	18	20	38
Kelas IV.A	9	12	21
Kelas IV. B	11	9	20
Kelas V.A	13	13	26
Kelas V.B	14	12	26
Kelas VI	15	13	28

Total	223 Peserta didik
-------	-------------------

### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 5 Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 5 Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas, aktivitas diluar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel VII Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 5 Banjarmasin**

No	Jenis ruangan	Jumlah	Kondisi			
			unit			
			Baik	RR	RS	RB
1	Ruang kepala sekolah	1	1			
2	Ruang guru	1	1			
3	Ruang kelas	8	8			
4	Ruang TU	1	1			
5	Ruang UKS	1	1			
6	Perpustakaan	1	1			
7	Ruang WC guru	1	1			
8	Ruang WC Siswa	1	1			



9	Gudang	1	1			
---	--------	---	---	--	--	--

Sumber : Dokumen Tata usaha MIN 5 Banjarmasin 2020/2021

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

### 1. Pelaksanaan pembelajaran dikelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal 03 Oktober sampai 03 November 2020 dalam 5 kali pertemuan 1 kali pretest, 3 kali pembelajaran dan 1 kali posttest. Peneliti bertindak sebagai guru. Materi yang diajarkan tentang Pembelajaran Tajwid hukum bacaan Idzhar dan hukum bacaan Ikhfa. Dilaksanakan dirumah peneliti karena sekolah lagi diliburkan dampak pandemi, dilakukan kepada peserta didik kelas IV yang berada dilingkungan sekolah serta berdekatan dengan rumah peneliti. Sebelumnya pembelajaran dilaksanakan dilakukan pretest untuk melihat kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel VIII Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen**

Per- ke	Hari/ Tanggal	Jam	Indikator pembelajran
1	Sabtu / 3 Oktober 2020	10.00-12.00	Pelaksanaan Pretest
2	Kamis / 8 Oktober 2020	10.00- 12.30	Dapat menjelaskan dan menerapkan hukum bacaan idzhar

3	Kamis / 22 Oktober 2020	10.20– 13.00	Dapat menjelaskan hukum bacaan ikhfa
4	Senin / 26 Oktober 2020	10.00- 12.00	Dapat menerapkan hukum bacaan ikhfa
5	Senin/ 3 November 2020	10.00- 12.00	Pelaksanaan Posttest

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang dianjurkan dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dan dengan bantuan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* (RPP dapat dilihat pada lampiran) dan alat evaluasi pada akhir pembelajaran yaitu berupa soal (soal dapat dilihat pada lampiran) mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan peserta didik dan kegiatan guru selama pembelajaran berlangsung.

**2. Deskripsi kegiatan pembelajaran Al-qur'an hadits dikelas IV MIN 5 Banjarmasin dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media *Mind Mapping* pada Materi Pelajaran 6 Mari belajar Hukum**

Secara umum pembelajaran dengan menggunakan model circuit learning berbantuan dengan media mind mapping terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini :

a. Perencanaan

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada proses pembelajaran guru memberikan salam dan berdo'a bersama, mengisi daftar absen dan menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan dan materi yang dibahas.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest*

Pemberian *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan model circuit learning dan median mind mapping untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan penelitian yang dilaksanakan

b) Penyajian materi

Menyajikan materi Al-Qur'an Hadits pelajaran 6 Tentang hukum bacaan Idzhar dan Ikhfa, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi, kemudian menjelaskan materi dengan menampilkan media *mind mapping* berupa peta konsep agar peserta didik lebih mudah memahami materi.

Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok berjumlah tiga sampai empat orang peserta didik, kemudian guru membagikan kertas yang berisi beberapa soal dan perintah untuk membuat peta konsep sesuai dengan bahasa peserta didik masing-masing, kegiatan ini merupakan bagian dari model pembelajaran *circuit learning*

3) Kegiatan akhir

a) Evaluasi

Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan peserta didik mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik secara bersamaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudian guru memberikan penjelasan secara singkat berupa rangkuman dari pembelajaran yang sudah atau belum dipahami oleh peserta didik.

Adapun fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu untuk mengetahui tentang peningkatan pengetahuan dan perkembangan serta pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari.

b) Pemberian *postest*

Setelah proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan menggunakan model *Circuit Learning* dan berbantuan media *Mind*

*mapping* pada materi pembelajaran 6 tentang hukum bacaan idzhar dan ikhfa maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian *postest*.

**3. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan dengan Media *Mind Mapping***

**Tabel IX hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum (*pretest*) menggunakan model *circuit learning* dan media *mind mapping*.**

No	Nama	Nilai Pretest
1.	Ahmad Maulana	30
2.	Ahmad Baihaki	40
3.	Ahmad Risqon	30
4.	Annisa Fitriani	30
5.	Azkiya Fariha	50
6.	Dewi Ekasari	20
7.	Jamilatun Najwa	20
8.	Khairunnisa	30
9.	M. Ramadhani	40
10.	Muhammad Aditya Syarif	20
11.	Muhammad Yasin	20
12.	Nurhadayani	30

13.	Ribhan Aliyani	20
14	Said Muhammad Fadhillah	40

Nilai ini merupakan hasil belajar dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit learning* dan media *mind mapping* (nilai pretest). Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran tersebut dengan materi Hukum Bacaan Idzhar dan Ikhfa kelas IV di MIN 5 Banjarmasin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik . untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel X dibawah ini

**Tabel X Distribusi Frekuensi Nilai Pretest peserta didik**

Rentang Nilai	Tingkat hasil belajar	F	%
81-100	Amat Baik	0	0%
61-80	Baik	0	0%
41-60	Cukup	1	7%
21-40	Kurang	8	57%
0-20	Amat kurang	5	36%

Berdasarkan tabel X tersebut diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 1 orang atau 7% termasuk kualifikasi “cukup” dan 8 orang atau 57% termasuk kualifikasi “kurang” serta 5 orang atau 36% termasuk kualifikasi “amat kurang”.

a. Analisis kemampuan peserta didik sebelum (*pretest*) menggunakan model *circuit learning* dan media *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

1) Rata-rata, Standar Deviansi dan Varians *Pretest* Peserta didik

Tabel XI Deskripsi *pretest* peserta didik

Nilai	Hasil
Mean	33,00
Standar Deviasi	9,487
Varians	92.308
Nilai Maksimum	50
Nilai Minimum	20

Pada tabel XI diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dikelas IV materi hukum bacaan idzhar dan ikhfa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits yaitu 33,00 dan standar deviansinya 9, 487. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran

2) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan *SPSS* versi 22

**Tabel XII Rangkuman Uji Normalits Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
gEksperimen	0,05	0,081	Normal

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel XII uji normalitas untuk kelas IV MIN 5 Banjarmasin menunjukkan signifikasnis bernilai  $0,081 > 0,01$ , jadi data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran ..

#### **4. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sesudah menggunakan Model *Circuit Learning* dan Media *Mind Mapping***

Pada akhir pembelajaran dilakukan sebuah tes yaitu tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir peserta didik kelas IV MIN 5 Banjarmasin Materi Hukum bacaan Idzhar dan Ikhfa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits . tes ini dilakukan pada pertemuan ke-4 yaitu pada bagian akhir pertemuan. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu jumlahnya 14 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel XIII Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sesudah (*postest*) Menggunakan Model *Circuit Learning* dan Model *Mind Mapping***



<b>N0</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
<b>1.</b>	<b>Ahmad Maulana</b>	<b>90</b>
<b>2.</b>	<b>Ahmad Baihaki</b>	<b>90</b>
<b>3</b>	<b>Ahmad Risqon</b>	<b>100</b>
<b>4.</b>	<b>Annisa Fitriani</b>	<b>100</b>
<b>5.</b>	<b>Azkiya Fariha</b>	<b>100</b>
<b>6.</b>	<b>Dewi Ekasari</b>	<b>90</b>
<b>7.</b>	<b>Jamilatun Najwa</b>	<b>90</b>
<b>8.</b>	<b>Khairunnisa</b>	<b>100</b>
<b>9.</b>	<b>M. Ramadhani</b>	<b>100</b>
<b>10.</b>	<b>Muhammad Aditya Syarif</b>	<b>90</b>
<b>11.</b>	<b>Muhammad Yasin</b>	<b>90</b>
<b>12.</b>	<b>Nurhadayani</b>	<b>100</b>
<b>13.</b>	<b>Ribhan Aliyani</b>	<b>80</b>
<b>14.</b>	<b>Said Muhammad fadhillah</b>	<b>100</b>

Nilai diatas yaitu hasil belajar peserta didik sesudah (*posttest*) menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan Media *Mind Mapping*. Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada Materi Hukum Bacaan Idzhar dan Ikhfa kelas IV MIN 5 Banjarmasin dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing peserta didik.

**Tabel XIV Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta didik**

Rentang Nilai	Tingkat hasil belajar	F	%
81-100	Amat baik	8	57%
61-80	Baik	6	43%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat kurang	0	0%

Berdasarkan tabel XIV tersebut diketahui bahwa nilai peserta didik terdapat 8 orang atau 57% termasuk kualifikasi “Amat baik” dan terdapat 6 orang peserta didik atau 43% termasuk kualifikasi “baik”.

**a. Analisis Kemampuan Peserta didik Sesudah (*posttest*)**

**Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit learning* berbantuan Media *Mind Mapping* pada Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.**

1) Rata-rata Standar Deviansi dan Varians *Posttest* peserta didik

**Tabel XV Deskripsi *Posttest* Peserta didik**

Nilai	Hasil
-------	-------

Mean	94,29
Standar Deviansi	6,462
Varians	41, 758
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	80

Pada tabel XV di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sesudah diberikan perlakuan dikelas IV Materi Hukum bacaan idzhar dan ikhfa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu 94,29 dan standar deviansinya 6,462. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat pada lampiran..

## 2) Uji Normalitas

**Tabel XVI Rangkuman Uji Normalitas Hasil belajar peserta didik sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,001	Tidak normal

Berdasarkan tabel di atas yaitu tabel XVI uji normalitas untuk kelas IV MIN 5 Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai  $0,001 < 0,05$ , jadi data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan signifikansi untuk nilai pretest tadi berdasarkan tabel XVI adalah  $0,008 > 0,05$  maka karena salah satu dari dua data ada yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat pada lampiran.

## 5. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* atau disebut juga dengan *Wilcoxon Signed rank test* merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui penggunaan model *Circuit Learning* dan media *Mind Mapping* apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil yang didapat dari nilai pretest dan posttest. Uji *Wilcoxon* selain digunakan untuk mengetahui sebuah pengaruh uji ini juga untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.

**Tabel XVII Rangkuman Uji Wilcoxon**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	7.50	105.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	14		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

B

erdasarkan dari tabel di atas yaitu tabel XVII hasil ranking yang memperoleh nilai posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest yaitu berjumlah

14 orang. Perhitungan lebih lanjutnya menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran

**Tabel XVIII Test Statistik Uji Wilcoxon**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	posttest - pretest
Z	-3.376 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z yang diperoleh sebesar  $-3.376^b$  sedangkan untuk nilai *p value* *asyp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi dari penggunaan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Al-Qur;’an Hadits Kelas IV MIN 5 Banjarmasin

### C. Analisis Data

**1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan Media *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pelajaran 6 Hukum Bacaan Idzhar dan Ikhfa .**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran , sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Model *Circuit Learning* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang baik digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran, karena model ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan dibantu dengan media mind mapping membuat peserta didik makin semangat belajar dan pelajaran akan lebih menarik, membuat peserta didik menjadi aktif dan bisa mengembangkan kreatifitasnya dengan bahasanya sendiri. Sehingga selama pembelajaran berlangsung dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hal tersebut dapat dilihat dari respon mereka saat proses pembelajaran berlangsung dan nilai *posttest*.

Pembelajaran dengan menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mappping* pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk menguku kemampuan awal peserta didik terkait materi tentang hukum bacaan idzhar dan ikhfa.

Peneliti pada tahap awal mengambil sampel dengan menentukan peserta didik kelas IV yang rumahnya dekat dengan sekolah sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* yang terdiri dari 14 orang peserta didik.

**2. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Model *Circuit Learning* berbantuan Media *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pelajaran 6 Hukum Bacaan Idzhar dan Ikhfa.**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas tersebut masih banyak peserta didik yang belum mencukupi nilai KKM hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* eksperimen sebesar 33,00 menunjukkan kualifikasi kurang.

**3. Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Model *Circuit Learning* Berbantuan Media *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pelajaran 6 Hukum Bacaan Idzhar dan Ikhfa.**

Berdasarkan hasil Posttest yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 94,29 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan nilai selisih sebesar 61,29.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran didapat nilai Z yaitu sebesar -

3,376<sup>0</sup> dengan *value (Asyim sig (2-tailed))* sebesar 0,001 lebih kecil dari  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,001 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dan sesudah menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pelajaran 6 tentang hukum bacaan idzhar dan ikhfa pada peserta didik kelas IV MIN 5 Banjarmasin. Perbedaan hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan ketepatan pemelihan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas IV MIN 5 Banjarmasin. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai signifikan sebelum dan sesudah menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* pada peserta didik kelas IV MIN 5 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021.

Penggunaan model *Circuit Learning* telah banyak dilakukan oleh peneliti, Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Nila Ni'matulLailiyah dengan judul "*Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circuit Learning Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas V MI Al-Aziez Surabaya*" Hasil Penelitian tersebut menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang meliputi membuat catatan kreatif, peta konsep, bahasa khusus, bertanya dan menjawab pertanyaan dengan rata-rata presentasi aktivitas



belajar peserta didik dengan kategori “baik” dan pada siklus II pemahaman peserta didik mencapai presentase ketuntasan dalam kateogore sangat baik<sup>1</sup>

Selain itu Anna Meylinda menyatakan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* lebih efektif untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif dan kreatif didalam proses pembelajaran tidak berjalan hanya satu arah dan termasuk dalam kriteria “baik” kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan kelas control. Dengan perhitungan rata rata pretest kelas eksperimen adalah sebelasar 50.00, sedangkan pada kelas kontrol rata tara pretest 50,88. Perhitungan rata-rata posttest kelas eksperimen pada setiap poertemuan 75,04 sedangkan perhitungan rata-rata posttest setaip pertemuan kelas kontrol 64,41.<sup>2</sup>

Wendi Wiranto menyatakan penerapan Model *Circuit Learning* menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengajar termasuk dalam kategori “baik” hal tersebut tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan meningkatnya total skor yang diperoleh pada lembar observasi terjadi karena siswa lebih siap mengikuti pelajaran dan lebih memhami proses pembelajaran menggunakan model *Circuit Learning* dibandindingkan pada siklus sebelumnya, pemahaman siswa terhadap materi materi yang disampaikan

---

<sup>1</sup> Nila Ni'matul Lailiyah, “Peningkatan Pemahaman”..... h.92

<sup>2</sup> Anna May Linda, “Efektivitas Model”..... h.10

oleh guru dengan menerapkan model Circuit Learning sudah baik. ditunjukkan rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 68,65 dengan ketuntasan klasikal 60% dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 2 yaitu 77,25 dengan ketuntasan klasikal 85% sehingga mengalami peningkatan sebanyak 8,6 atau 25%<sup>3</sup>

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penelitian dilaksanakan secara tatap muka dirumah pribadi peneliti dengan mengajak beberapa siswa kelas IV MIN 5 Banjarmasin yang rumahnya juga berdekatan dengan rumah peneliti dan masih berdekatan dengan sekita lingkungan sekolah, hal ini dilaksanakan karena satuan tugas penanganan covid 19 mencatat provinsi Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin termasuk Zona merah.

Hal ini juga sejalan dengan surat edaran materi pendidikan:

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan bathin siswa, guiru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan bahwa proses pembelajaran dilaksnakan dirumah.<sup>4</sup>

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

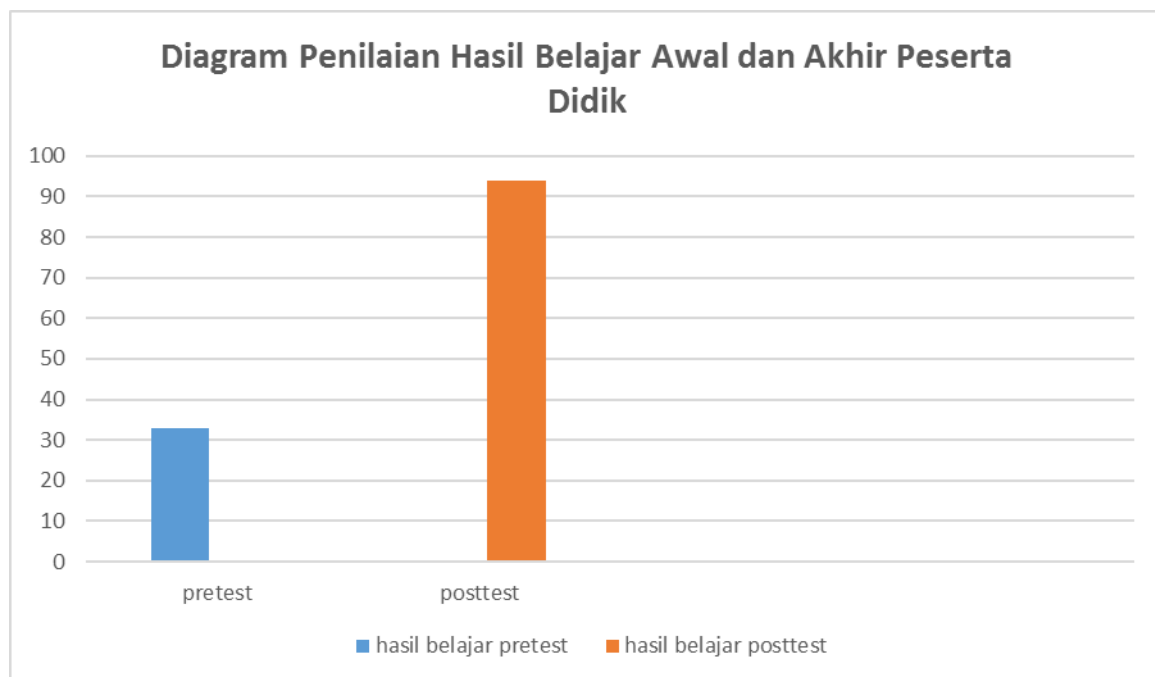
---

<sup>3</sup> Wendi Wiranto, "Penerapan Model".....h.10

<sup>4</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Diases (COVID-19)*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping*. Berdasarkan data hasil kemampuan awal atau pretest sebelum menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 33,00 pada kualifikasi kurang setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* meningkat sebesar 94,29. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata peserta didik adalah 61,29. Sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berikut ini diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan :



Berdasarkan diagram diatas, kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 33,00 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* meningkat sebesar 94,29. Selisih peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen sebesar 61,29. Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dapat memberikan dampak yang positif selama proses pembelajaran. Penggunaan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam memahami pelajaran apalagi yang berhubungan ilmu tajwid yang

tergolong sulit. Selain itu, tentunya model ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits pelajaran 6 tentang hukum bacaan idzhar dan ikhfa.

Penggunaan model *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* mudah dipahami dan menarik, sehingga menambah daya tarik dan semangat peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pelajaran 6 tentang Hukum bacaan idzhar dan ikhfa secara signifikan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 5 Banjarmasin.